

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2009), objek penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan definisi tersebut, maka objek penelitian merupakan sesuatu hal yang akan diteliti dengan mendapatkan data untuk tujuan tertentu dan kemudian ditarik kesimpulan.

Objek penelitian dalam penelitian ini berada di beberapa tempat yang berbeda, objek penelitian pertama berada di daerah Sunyaragi, Kecamatan Kesambi Kota Cirebon. Berada di daerah yang sama yakni Sunyaragi tetapi berbeda letaknya, yang pertama ada di Gg. Indah Sunyaragi, sedangkan yang kedua berada di kompleks PDK. Yudhasari Sunyaragi. Objek penelitian yang kedua berada di Blok Kamis desa Weragati. Lebih tepatnya di Kecamatan Palasah, Kabupaten Majalengka.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam setting dan konteks naturalnya, yakni peneliti berusaha tidak

memanipulasi fenomena yang diamati. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisa data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi, Leddy dan Ormrod (dalam Sugiyono, 2019: 17).

Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2000: 17) metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Kirk dan Miller (Noor, 2015) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Berdasarkan beberapa definisi yang dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendalami peristiwa khusus pada kondisi obyek yang alamiah dan menghasilkan data deskriptif secara tertulis atau lisan, dimana dalam pengumpulan datanya secara fundamental sangat bergantung pada proses pengamatan peneliti itu sendiri.

3.2.2. Desain Penelitian

Desain Penelitian atau paradigma adalah menjabarkan berbagai variabel dengan variabel lainnya, sehingga akan mudah dirumuskan masalah penelitiannya, pemilihan teori yang relevan, rumusan masalah yang diajukan, metode/ strategi penelitian, teknik analisis yang akan digunakan serta kesimpulan yang diharapkan (Sugiyono, 2002). Variabel dalam penelitian kualitatif adalah sama dengan konsep dalam penelitian kuantitatif.

Pada penelitian ini, peneliti memilih Desain Penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian untuk memberi gambaran secara teliti mengenai individu maupun kelompok tertentu mengenai keadaan dan gejala yang terjadi Koentjaraningrat (1993: 89). Desain penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan masalah yang ditemukan di lapangan untuk kemudian menganalisisnya berdasarkan suatu teori yang dipilih oleh peneliti sebagai pisau analisis. Dalam Desain Penelitian deskriptif, metode desain berbasis teori yang dibuat dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data yang dikumpulkan.. Desain deskriptif membantu orang lain lebih memahami kebutuhan penelitian.

Peneliti juga menyertakan Desain Penelitian lain, yaitu *Explanatory Research Design*, menggunakan ide dan pemikiran peneliti tentang suatu subjek untuk mengeksplorasi lebih jauh teori mereka. Penelitian menjelaskan aspek-aspek yang belum dijelajahi dari suatu subjek dan rincian tentang apa, bagaimana, dan mengapa merujuk pada pertanyaan penelitian.

3.3 Informan dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Informan

Informan atau narasumber dalam penelitian merupakan seseorang yang memiliki informasi maupun data yang banyak terkait masalah dan objek yang sedang diteliti sehingga nantinya akan dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut (Sugiyono, 2016 : 54).

Informan terdiri dari informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci adalah informan yang paling banyak mengetahui tentang masalah yang diteliti, sedangkan informan pendukung adalah informan-informan lain di luar informan kunci. Banyaknya informan tidak dibatasi karena disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, namun dalam penelitian ini peneliti memilih tiga informan kunci sebagai sumber data yang akan ditinjau lebih dalam.

3.3.2 Teknik Pemilihan Informan

Pemilihan informan diperlukan sebagai pedoman untuk memudahkan peneliti dalam menentukan kelompok sasaran yang dijadikan objek penelitian. Jadi, pemilihan informan bukan ditunjukkan untuk menarik sampel yang representatif yang dijadikan objek penelitian seperti dalam penelitian kuantitatif.

Pada penelitian ini peneliti memilih teknik purposive, purposive sampling adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2018:138). Peneliti Menetapkan dan memilih dengan sengaja beberapa informan yang mengetahui tentang masalah yang diteliti oleh

peneliti. Informan berjumlah tiga orang yang menaruh minat yang besar terhadap penelitian yang sedang peneliti kerjakan yakni pola ketimpangan/ ketidakseimbangan *parenting*, *fatherless*. Dimana para informan mengetahui secara lebih dalam berdasarkan pengalaman yang mereka alami, sehingga sangat tepat bagi peneliti memilih para informan tersebut demi mencapai penelitian yang mumpuni dan maksimal.

Tabel. 3.3. Data Informan Penelitian

No.	Informan	Usia	Sebagai
1.	Rina Aenuroh, mahasiswa semester akhir di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Gunung Jati, Cirebon	22 Tahun	Informan Kunci
2.	Fathia Naura Khodifah, mahasiswa semester akhir di Program Studi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati, Cirebon	22 Tahun	Informan Kunci
3.	Poppy Pratiwi Dipoyanti, mahasiswa semester tujuh Program Studi Teknik Sipil Politeknik Negeri Semarang	23 Tahun	Informan Kunci

4.	Melly Rismayanti, mahasiswa semester akhir di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Gunung Jati, Cirebon	21 Tahun	Informan Pendukung
5.	Rohadi	58 Tahun	Informan Pendukung
6.	Idi Supsidi	51 Tahun	Informan Pendukung

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data menguraikan tentang jenis dan sumber data yang terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data yaitu melalui observasi dan wawancara. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data yang sudah diolah yaitu literatur, arsip, dokumen, dan sebagainya.

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2012 : 224), karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Peneliti memilih teknik pengumpulan data primer pada penelitian ini.

3.4 Operasionalisasi Konsep Penelitian

Operasionalisasi Konsep Penelitian dilakukan dengan cara menjabarkan konsep penelitian ke dalam beberapa dimensi dan kemudian masing-masing dimensi tersebut dijabarkan ke dalam parameter.

Menurut Sugiyono (2012:31) definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik.

Sedangkan menurut Nani Darmayanti (dalam Mushlihin 2013: 25) definisi operasional adalah rumusan tentang ruang lingkup dan ciri-ciri suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan dan penelitian karya ilmiah.

Jadi, dapat disimpulkan operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat variabel yang diamati. Operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan. Operasional bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti yang menggambarkan karakteristik variabel-variabel penelitian dan hal-hal yang dianggap penting.

Tabel 3.4 Operasionalisasi Penelitian

No.	Konsep	Dimensi	Parameter	Sumber Data
1.	Konsep Diri Brooks, Emmert (dalam Rakhmat 2004)	Konsep Diri Positif	1. Yakin Pada Diri Sendiri	Psikologi Komunikasi Jalaluddin Rakhmat
			2. Menghargai Orang Lain	
			3. Kemampuan Memperbaiki Diri	
		Konsep Diri Negatif	1. Hiperkritis Terhadap Orang Lain	
			2. Emosi Yang Kurang Stabil	
			3. Pesimis	

3.5. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji kredibilitas (validitas internal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan membercheck (Sugiyono, 2013: 270).

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data (Sugiyono, 2016: 127).

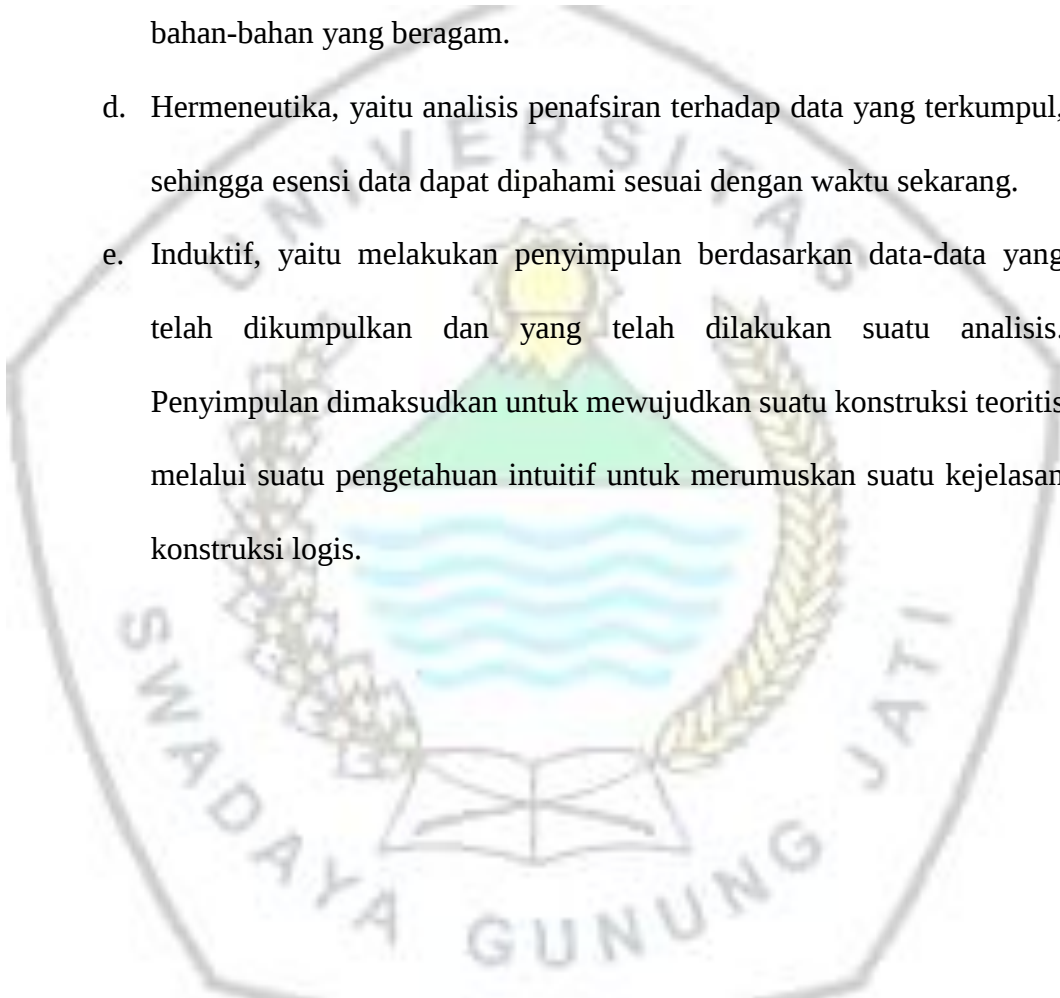
Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

3.6 Teknik Analisa Data

Teknik Analisa Data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Reduksi data, yaitu memilih dan memilah data yang relevan dengan masalah yang diteliti.
2. Display data, yaitu pengajian data dalam bentuk uraian, diagram, tabel, dan foto-foto (foto kegiatan penelitian disarankan disimpan dalam lampiran).
3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan, yaitu pengecekan data sebelum peneliti menarik kesimpulan. Tahap-tahap verifikasi untuk menarik kesimpulan memuat unsur-unsur yaitu :

- a. Verstehen, yaitu data yang dikumpulkan dipahami berdasarkan kategori dan karakteristik masing-masing.
- b. Interpretasi, yaitu memahami setepat mungkin arti dan maksud data yang disampaikan.
- c. Koherensi, yaitu untuk menemukan keselarasan yang didapat dari bahan-bahan yang beragam.
- d. Hermeneutika, yaitu analisis penafsiran terhadap data yang terkumpul, sehingga esensi data dapat dipahami sesuai dengan waktu sekarang.
- e. Induktif, yaitu melakukan penyimpulan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan yang telah dilakukan suatu analisis. Penyimpulan dimaksudkan untuk mewujudkan suatu konstruksi teoritis melalui suatu pengetahuan intuitif untuk merumuskan suatu kejelasan konstruksi logis.



3.7 Jadwal Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini kurang lebih 5 bulan, Februari sampai dengan bulan Juni 2023. Rencana jadwal penelitian terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.7
Jadwal Penelitian

[illegible]